



---

## Hubungan Intensitas Penggunaan Sumber Belajar Blogspot Dengan Hasil Belajar Boga Dasar Di SMK Negeri 1 Pantai Labu

Juanda Belmiro Nababan<sup>1</sup>, Nuwairy Hilda<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E- mail: [juannababan80@gmail.com](mailto:juannababan80@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana intensitas penggunaan blogspot sebagai sumber belajar (2) mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran boga dasar (3) hubungan intensitas sumber belajar *Blogspot* dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar. Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pantai Labu Pada bulan Juni 2020. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan *total sampling*, yaitu seluruh siswa kelas X Tata Boga dengan total 32 siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Ex Post Facto, merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi nilai raport. Teknik analisis data menggunakan deskripsi data, uji kecenderungan, uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat, uji hipotesis menggunakan uji T korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intensitas penggunaan sumber belajar blogspot yang dilakukan oleh siswa kelas X Smk Negeri 1 Pantai Labu cenderung Cukup. ( 87, 5 % ). Tingkat kecenderungan hasil belajar boga dasar siswa baik ( 78,12% ). Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment dengan nilai  $r_{xy} = 0,407$  dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu ( 0,407 > 0,349) pada taraf 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan sumber belajar blogspot dengan hasil belajar boga dasar siswa di SMK Negeri 1 Pantai Labu” dapat diterima.

**Kata Kunci: Sumber Belajar Blogspot; Hasil Belajar; Boga Dasar.**

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine: (1) how the intensity of using blogspot as a learning resource (2) knowing student learning outcomes in basic cooking lessons (3) the relationship between the intensity of Blogspot learning resources and student learning outcomes in Basic Culinary lessons. The location of this research was conducted at SMK Negeri 1 Pantai Labu in June 2020. The research sample was taken by total sampling, namely all students of class X Catering with a total of 32 students. This research is a type of Ex Post Facto research, where the independent variables have occurred when the researcher started with the observation of the dependent variables in a study. Data collection techniques used a questionnaire instrument and documentation of the value of report cards. The data analysis technique used data descriptions, trend test, normality test using the Chi Square formula, hypothesis testing using the product moment correlation T test. The results of this study indicate that the intensity of using blogspot learning resources carried out by class X SMK Negeri 1 Pantai Labu tends to be Enough. (87, 5%). The tendency level of students' basic food learning outcomes was good (78.12%). Based on the results of the product moment correlation analysis with a value of  $r_{xy} = 0,407$ , thus the price  $r_{count} > r_{table}$ , namely (0,407 > 0,349) at the 5% level. Thus it can be concluded that the hypothesis which states that "There is a positive and significant relationship between the intensity of the use of blogspot learning resources and the basic food learning outcomes of students at SMK Negeri 1 Pantai Labu" can be accepted.*

**Keywords: Blogspot Learning Resources; Learning outcomes; Basic Food.**

---

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Tata Boga merupakan suatu bidang ilmu yang mendalami sebuah keahlian dalam mengolah makanan (seni mengolah makanan) yang mencakup ruang lingkup makanan dari bahan baku mentah diproses menjadi makanan yang siap santap, dengan berbagai cara prosedur sesuai dengan standart Hotel dan Restaurant. Untuk mengetahui prosedur pengolahan dan keahlian mengolah makanan maka siswa diharapkan untuk mempelajari konsep dasar dalam memasak, seperti halnya pengetahuan bahan makanan, bumbu dan rempah, teknik pengolahan, dan penyajian makanan yang terdapat pada mata pelajaran Boga Dasar yang biasanya dipelajari pada kelas X. Sesuai dengan data yang diperoleh dari nilai raport siswa hasil belajar pada mata pelajaran boga dasar masih ada 4 siswa yang memiliki nilai 77 dari 32 siswa atau 12,5 % dan belum maksimal atau masih dibawah nilai kkm (kriteria kelulusan minimal) dengan nilai 78. Keadaan seperti ini dapat disebabkan beberapa faktor baik itu faktor internal ataupun eksternal. Slameto, (2015) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya Faktor Internal dan eksternal. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terkhususnya faktor eksternal yang diharapkan sebagai pendukung untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa seperti fasilitas yang ada disekolah dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan seperti kurangnya sumber belajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran boga dasar. Hal inilah yang menjadi salah satu penghambat proses belajar yang ada disekolah terkhususnya pada mata pelajaran boga dasar, karena masih minimnya buku ajar atau modul yang digunakan oleh guru bidang studi pelajaran boga dasar, sehingga menyulitkan siswa untuk dapat lebih banyak mengeksplor materi pembelajaran.

Penggunaan sumber belajar dapat mempertinggi kualitas belajar mengajar dan lebih luas dalam pemaparan teori pembelajaran dengan demikian sumber belajar merupakan salah satu faktor pendukung eksternal bagi siswa untuk meningkatkan nilai hasil belajarnya.

Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi semakin banyak juga peluang sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sesuai materi pembelajaran boga dasar yang memerlukan pengetahuan dan praktek dalam kemandirian keahlian dalam mengolah makanan secara profesional.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Oktober 2019 di SMK Negeri 1 Pantai Labu dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah sudah dilengkapi dengan akses internet yang dapat diakses oleh seluruh siswa/i serta para guru, dan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru mata pelajaran yang ada disekolah yakni ibu zulia mengatakan bahwa akses internet sekolah disarankan dan dimanfaatkan siswa / siswi untuk hal yang bermanfaat dan positif.

Melalui jaringan internet, siswa akan banyak mendapatkan informasi tentang suatu materi sehingga pengetahuan siswa akan semakin luas. Seperti yang dikemukakan oleh Prawiradilaga, (2016) bahwa dunia pendidikan dan pelatihan terkena dampak industri teknologi digital dan internet, dampak ini dinilai positif karena mendorong berbagai pihak, pendidik, pengajar, pengelola organisasi pendidikan dan peserta didik itu sendiri untuk beradaptasi dengan inovasi dan era global. Salah satu sumber yang dapat diakses dengan jaringan internet adalah *Blog*. *Web Log* atau yang sering juga disebut *Blog* adalah catatan-catatan pribadi yang disimpan secara online dan umumnya bersifat terbuka bagi siapa saja yang ingin membacanya. bisa juga berisi kutipan dari sumber lain yang sengaja dipublikasikan kembali dalam satu tempat. *Blog* juga sama dengan situs-situs atau web yang sering anda temui di internet. Hakikatnya, *e-learning* ialah proses belajar yang menggunakan media elektronik dan digital (Prawiradilaga, 2016). Penggunaan *Blog* sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi individu dalam mempelajari sesuatu. Terkhususnya adalah *Blog* yang mengenai materi kuliner mungkin sudah cukup banyak untuk menjadi referensi pembelajaran.

Sumber belajar blogspot dapat meningkatkan hasil belajar seperti yang dikemukakan oleh Dr. Zul Afdal, M.Pd dalam disertasinya yang berjudul "Model Pembelajaran

Ekonomi Berbantuan Blogspot Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Penguasaan Konsep” bahwa Mahasiswa yang belajar dengan menggunakan *elearning* memperoleh nilai rata-rata lebih baik, sedangkan mahasiswa yang menerima materi lewat tatap muka saja memiliki nilai yang kurang optimal”.

Isnaini, gatot dan Devita Mustika Weni, (2016) dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* dikatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dengan hasil *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sehingga media pembelajaran *e-learning* berbasis *blog* ini sudah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 95,6 pada kelas eksperimen dan 88,3 pada kelas kontrol. Dengan hal itulah sangat dimungkinkan bahwa siswa/siswi SMK Negeri 1 Pantai Labu dapat memanfaatkan dan mengakses *Blogspot* sebagai *e-learning* yang menjadi sebagai salah satu media sumber belajar yang efisien dalam mencari materi pembelajaran terkhususnya boga dasar.

Berdasarkan hasil statistik ‘WeAreSocial Singapore’, dalam Hamzah Salim rambe (2017), “Ada 88,1 juta orang pengguna aktif internet di Indonesia. Itu berarti 34% dari total populasi di Indonesia. Dimana 64 juta orang mengakses internet dengan menggunakan handphone/HP setara dengan 25% populasi penduduk di Indonesia. Jika ditinjau dari segi intensitas mengakses internet, maka ada 48% diantaranya yang mengakses internet setiap hari. 35% nya setidaknya seminggu sekali, 12% nya setidaknya sebulan sekali dan hanya 5% saja yang kurang dari sebulan sekali. Kemudian jika dilihat dari segi durasi yang dihabiskan setiap hari untuk mengakses internet yaitu, durasi mengakses internet yang menggunakan Tablet di Indonesia rata-rata 4 jam 42 menit/hari. Pengakses internet yang menggunakan HP/handphone rata-rata menghabiskan waktu 3 jam 33 menit/hari”.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kebiasaan perilaku pengguna internet di Indonesia sangat banyak dengan intensitas penggunaan internet yang tinggi. Berdasarkan permasalahan diatas diduga bahwa sumber belajar *Blogspot* merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan

Sumber Belajar *Blogspot* Dengan Hasil Belajar Boga Dasar Di Smk Negeri 1 Pantai Labu”

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *blogspot* sebagai sumber belajar ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar ?
3. Bagaimana hubungan antara intensitas sumber belajar *blogspot* dengan hasil belajar Boga Dasar SMK Negeri 1 Pantai Labu ?

## 3. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan terarah, maka penelitian mempunyai tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas penggunaan *blogspot* sebagai sumber belajar.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pelajaran boga dasar
3. Untuk mengetahui hubungan intensitas sumber belajar *Blogspot* dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Boga Dasar.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Hasil Belajar Boga Dasar

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa. Keberhasilan guru dan siswa dalam melaksanakan program pembelajaran dilihat dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa. Informasi diperoleh melalui kegiatan evaluasi. Evaluasi pada prinsipnya bertujuan untuk memberikan informasi tingkat pencapaian belajar siswa dan jika dianalisis lebih rinci akan diperoleh informasi tentang apa kesulitan dan hambatan saat pembelajaran.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mewujudkan hasil belajar tersebut digunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut

Dimiyati dan Mudjiono (2013) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan nilai yang meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah terjadinya kegiatan belajar mengajar pada seseorang.

Boga dasar ialah materi dasar yang harus dikuasai siswa SMK Tata Boga seperti halnya pada materi semester genap mempelajari tentang menganalisis garnish makanan dan minuman, mendeskripsikan jenis karakteristik bahan dan alat yang digunakan untuk alas hidangan dari lipatan daun, mendeskripsikan wadah hidangan dari sayuran dan buah, menganalisis bumbu dasar dan turunannya untuk masakan Indonesia, dan menganalisis sambal pada masakan Indonesia. Tujuan untuk penguasaan materi ini sangat penting demi menunjang keberhasilan mata pelajaran lainnya. Hasil belajar boga dasar dapat diperoleh dari nilai tes pada ujian akhir semester yang dilakukan untuk semua kompetensi dasar pada mata pelajaran boga dasar.

## **2. Intensitas Penggunaan Sumber Belajar Blogspot**

Intensitas menurut Chaplin dalam (fatmawati, 2018) adalah suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya, kekuatan tingkah laku atau pengalaman seperti intensitas suatu reaksi emosional, kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap. Sedangkan Menurut Azwar dalam (fatmawati, 2018) intensitas merupakan kekuatan atau kedalaman sikap terhadap sesuatu. Berdasarkan pengertian di atas, intensitas dapat diartikan sebagai seberapa besar respon individu atas suatu stimulus yang diberikan kepadanya ataupun seberapa sering melakukan suatu tingkah laku. Dalam penelitian ini intensitas penggunaan internet yang dimaksud adalah seberapa sering siswa dalam mengakses internet dan menggunakan sumber belajar *blogspot* dalam periode waktu tertentu.

Jadi sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan seseorang untuk memfasilitasi segala kegiatan belajar, baik itu secara terpisah maupun secara terkomposisi agar dapat mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan belajar yang

diinginkan. Adapun fungsi sumber belajar dalam pembelajaran ialah memberikan kesempatan siswa untuk mendapat pengetahuan dan memperkaya siswa ilmu dengan menggunakan berbagai alat. Buku, narasumber, tempat dan semua hal, yang menambah pengetahuan siswa. Sumber belajar yang dirancang mempunyai tujuan dan arahan tertentu. karena itu, tujuan dan fungsi sumber belajar juga dipengaruhi oleh setiap variasi sumber belajar yang digunakan. Menurut Percival dan Ellington (1988) dalam sururi (2011) menyebutkan bahwa dalam pemilihan sumber belajar ada beberapa kriteria yaitu:

- a. Harus dapat tersedia dengan cepat
- b. Harus memungkinkan peserta didik untuk memicu diri sendiri
- c. Harus bersifat individual, dapat memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik dalam belajar mandiri.

Menurut Bekti, (2015) Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman”

*Blog* adalah suatu sumber belajar yang berbasis situs atau web. *Blog* adalah jenis situs web yang dikembangkan dan dikelola oleh individu dengan menggunakan perangkat lunak (software) online atau Platform host yang sangat mudah digunakan, dengan ruang untuk menulis.

Dapat disimpulkan bahwa Sumber belajar *blogspot* adalah sumber belajar yang dimanfaatkan yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didisain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah blog. Blog sebagai media pembelajaran biasanya berisi materi-materi yang belum ada dalam buku belajar siswa Maka atas dasar itulah diperlukan suatu media pembelajaran yang lebih mendukung dalam pembelajaran Boga Dasar.

## **METODE**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pantai Labu jalan pasar VII Durian,

Kecamatan Pantai labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Penelitian dilakukan Pada bulan Juni 2020. Menurut Arikunto, (2013) populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tata Boga dengan jumlah siswa 32 siswa. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*, yaitu seluruh siswa kelas X Tata Boga dengan total 32 siswa.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### a. Distribusi Frekuensi

##### ➤ Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan Sumber Belajar *Blogspot* (x).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian intensitas penggunaan sumber belajar *blogspot* dengan jumlah responden 32 orang siswa, diperoleh skor terendah 118 dan skor tertinggi 159, rata-rata skor (M) = 137 dan simpangan baku (Sd) = 9,10. skor intensitas penggunaan sumber belajar *blogspot* siswa mayoritas pada interval 132 – 138 sebesar 38, 37 (%), interval kelas skor 139 – 145 sebesar 25 (%), interval 118 – 124 dan 146 – 152 sebesar masing-masing 9, 37 (%) dan interval kelas terkecil 153 – 159 sebesar 6, 25 (%).

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Intensitas Sumber Belajar *Blogspot*

NO	Interval kelas	f	relatif %
1	118 – 124	3	9,375
2	125 – 131	5	15,625
3	132 – 138	11	34,375
4	139 – 145	8	25
5	146 – 152	3	9,375
6	153 – 159	2	6,25
Jumlah		<b>32</b>	<b>100</b>

##### ➤ Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Boga Dasar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian hasil belajar boga dasar dengan jumlah responden 32 orang siswa, diperoleh skor terendah 77 dan skor tertinggi 92, rata-rata skor (M) = 90. skor hasil belajar boga dasar berada pada interval kelas tertinggi adalah skor 83 – 85 sebesar 28,12 % dan skor 86 – 88

sebesar 31, 25 % dan interval terkecil pada skor 92- 94 sebesar 3,12 %.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Boga Dasar

NO	Interval kelas	F	relatif %
1	77 – 79	4	12,500
2	80 – 82	5	15,625
3	83 – 85	9	28,125
4	86 – 88	10	31,250
5	89 – 91	3	9,375
6	92 – 94	1	3,125
Jumlah		32	100

#### b. Tingkat Kecenderungan

##### ➤ Tingkat Kecenderungan Variabel Intensitas Penggunaan Sumber Belajar *Blogspot* (X)

Dari hasil kriteria tingkat kecenderungan menunjukkan bahwa intensitas penggunaan sumber belajar *blogspot* siswa SMK Negeri 1 Pantai Labu cenderung cukup dengan relatif penggunaan 87,5 %.

**Tabel 3.** Tingkat Kecenderungan Variabel (X).

Keterangan	f <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif</sub> (%)	Kategori
>149	4	12,5	Tinggi
115 – 149	28	87,5	Cukup
80 – 115	0	0	Kurang
<80	0	0	Rendah
JUMLAH	32	100	

##### ➤ Tingkat kecenderungan variabel hasil belajar boga dasar (y)

Berdasarkan kategori kecenderungan nilai hasil belajar yaitu Dengan nilai ketetapan pada kriteria kelulusan minimal (KKM) besaran nilai adalah 78 maka dapat diketahui nilai hasil belajar siswa smk negeri 1 pantai labu cenderung baik.

**Tabel 4.** Tingkat kompetensi berdasarkan kriteria kelulusan minimal variabel (Y).

Interval kelas	F. absolut	F. Relatif %	Kategori
90 - 100	3	9.37%	Sangat baik
80 - 89	25	78.12 %	Baik
70 - 79	4	12.5 %	Cukup
60 - 69	0	0	Kurang
< 60	0	0	Tidak baik
Total	32	100 %	

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Chi Kuadrat . normal tidaknya data dikonsultasikan dengan nilai  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikan 5 % sedngkan derajat kebebasannya ditentukan dengan menggunakan rumus  $k-1$  yang didasarkan pada kurva normal.

**Tabel 5.** Ringkasan Uji Normalitas

No.	Variabel penelitian	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel
1	Intensitas penggunaan sumber blajar blogspot (x)	6,32	11,070
2	Hasil belajar boga dasar (y)	9,95	11,070

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel intensitas penggunaan sumber belajar *blogspot* (x) dan hasil belajar boga dasar (y) berdistribusi **Normal**.

### b. Uji Linieritas persamaan regresi

Dalam penelitian ini diduga adanya hubungan variabel x dengan variabel y, dengan demikian perlunya diperoleh sebuah regresi linier sederhana yang perlu diuji kelinierannya dan keberartiannya. Dari perhitungan yang dilakukan diketahui koefisien  $a = 76,90$  dan koefisien  $b = 0,05$ .

Persamaan regresi tersebut di uji kelinierannya dan keberartiannya seperti pada tabel

**Tabel 6.** Ringkasan Uji Analisis Persamaan Regresi Y atas Y

sumber varian	Dk	Jk	Rjk	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	status
Total	32	228654	228654	-	-	-
regresi (a)	1	228150	228150	-4,642	2,77	Linier
regresi (b)	1	-68594	-68594			
Residu	30	443265	14775.5	1535,09	4,17	Berarti
tuna cocok	20	443120,67	22156,03			
Kekeliruan	10	144,33	14,433			

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa untuk uji kelinieran  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(-4,642 < 2,77)$  sehingga persamaan garis  $Y = 77,83 + 0,05x$  tersebut dinyatakan **Linier**. Sedangkan untuk uji keberartian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(1535,09 > 4,17)$  memiliki bersifat nyata atau **Berarti** pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

## 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji korelasi product moment diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,349 dan  $r_{hitung}$  sebesar 0,407 dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,407 > 0,349$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan sumber belajar blogspot dengan hasil belajar boga dasar siswa di SMK Negeri 1 Pantai Labu” dapat diterima. Artinya semakin tinggi intensitas penggunaan sumber belajar Blogspot maka semakin tinggi nilai hasil belajar boga dasar. Nilai  $r_{xy}$  tersebut di interprestasikan tingkat hubungannya dengan Perhitungan nilai koefisien korelasi Statistik. Pada penelitian ini korelasional antara variabel Intensitas penggunaan sumber belajar blogspot dan hasil belajar boga dasar termasuk pada tingkat hubungan **Sedang** dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,407.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif bahwa untuk tingkat kecenderungan intensitas penggunaan sumber belajar blogspot (x) siswa SMK Negeri 1 Pantai labu termasuk kategori cenderung cukup dengan persentase 87,5%. Namun sangat masih diperlukan upaya untuk memaksimalkan fasilitas dan kemudahan untuk mengakses sumber belajar blogspot agar

supaya meningkat hasil belajar siswa. Seperti halnya pada penelitian rustam abdillah, (2017) Sistem pembelajarannya dengan memanfaatkannya media pembelajaran blog dengan pendekatan scientific approach terbukti dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Sedangkan nilai kompetensi hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Pantai Labu cenderung baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi sudah tergolong baik dengan persentase 78,12 %. walaupun masih terdapat beberapa siswa memiliki nilai yang belum maksimal.

Dengan sering digunakannya sumber belajar blogspot sebagai sumber belajar berbasis dalam proses pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memperoleh referensi ataupun informasi mengenai materi pelajaran boga dasar sehingga pembelajaran akan efektif dan efisien.

Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas penggunaan sumber belajar blogspot (X) dengan hasil belajar boga dasar (Y) siswa di SMK Negeri 1 Pantai Labu dengan nilai  $r_{xy} = 0,407$ . harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,407 > 0,349$ , pada taraf signifikan 5 %. Yang artinya semakin tinggi intensitas penggunaan sumber belajar Blogspot maka semakin tinggi nilai hasil belajar boga dasar.

Sementara itu melalui perhitungan yang dilakukan diperoleh untuk uji kelinieran  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(-4,642 < 2,77)$  sehingga dinyatakan **Linier**. Sedangkan untuk uji keberartian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(1535,09 > 4,17)$  memiliki bersifat nyata atau Berarti. Menunjukkan bahwa antara intensitas penggunaan sumber belajar blogspot dengan peningkatan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan sumber belajar blogspot yang dilakukan oleh siswa kelas X smk negeri 1 pantai labu cenderung Cukup dengan relatif penggunaan ( 87,5 % ). Artinya siswa sudah cukup sering menggunakan internet dan untuk mengakses sumber belajar blogspot itu sendiri.
2. Tingkat kecenderungan hasil belajar boga dasar siswa baik ( 78.12% ). Hal ini sudah

baik karena siswa mendapatkan nilai tersebut dengan memanfaatkan blogspot sebagai sumber belajar alternatif disekolah dan dirumah.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan sumber belajar blogspot dengan hasil belajar boga dasar siswa di SMK Negeri 1 Pantai Labu pada tahun ajaran 2019/2020.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, demi memaksimalkan intensitas penggunaan internet siswa dalam meningkatkan prestasi belajar maka peneliti memiliki saran :

1. Bagi siswa, sebaiknya meningkatkan intensitas penggunaan internetnya kepada hal-hal yang positif yang dapat meningkatkan hasil belajar, seperti halnya mengakses blogspot sebagai sumber belajar disekolah ataupun dirumah. Terlebih pada situasi pandemi covid-19 sekarang yang menjadikan pembelajaran secara daring maka sangat relevan dengan pemenuhan informasi pembelajaran yang ada.
2. Bagi guru, sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan intensitas penggunaan internet siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat terlebih pada pembimbingan dan pemanfaatan blogspot untuk mencari materi – materi pembelajaran boga dasar.
3. Bagi orang tua, sebaiknya mengawasi penggunaan internet anak di luar sekolah, agar anak terhindar dari dampak negatif internet, dan mendukung siswa untuk menggunakan fasilitas teknologi yang ada sekarang ini untuk keperluan pendidikan dan wawasan ilmu yang berkembang.
4. Bagi sekolah diharapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya sekolah dan kemudahan mengakses jaringan wi-fi sekolah demi terciptanya situasi pembelajaran daring yang lebih efisien.

## REFERENSI

- Bintu bekti, humaira. (2015). *Mahir Membuat Website Dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, Dan JQuery*. Jakarta: Andi Publisher.
- Dimiyati dan Mudjiono.( 2006 ). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ekawatiningsih, P. (2008). *Restoran jilid 3*. Yogyakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fatah Syukur. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2016). *Wawasan teknologi pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran berbasis teknologi dan informasi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Skripsi Salim. Hamzah. (2017). Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts N Lubuk Pakam.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.